

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara pelaksanaan yang ditempuh dalam penelitian, dimana metode asal kata dari methods yang artinya tata cara. Nazir (2001:36). Metode penelitian secara dapat diartikan sebagai cara ilmiah dalam memperoleh dan menganalisis data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data dan analisis data penelitian yang mencakup metode penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan analisis dan interpretasi data.

Beberapa metode penelitian yang dikemukakan para ahli yaitu Model Lewin (1985), model Kemmis dan Model Elliot (1991) dan Hopkin (1993). Model Lewin memperhatikan alur logika penelitian tindakan, model Kemmis dan Mc Tagart berorientasi pada spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi, serta perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan. Model Elliot mengutamakan langkah-langkah tindakan refleksi yang terus bergulir dan menjadi sebuah siklus sama halnya dengan Kemmis. Model Hopkin lebih tertuju kepada waktu, hendaknya pemecahan masalah dilakukan secara rasional dan demokratis.

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Terdapat kesamaan antara model Kemmis dan Elliot dalam hal refleksi tindakan antara spiral refleksi dan system siklus dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi sebagai satu siklus perencanaan kembali begitu seterusnya bergantung pada permasalahan yang perlu dipecahkan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada situasi kelas yang lazim disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian reflektif yang dilkakukan oleh guru sendiri dan dilakukan berupa tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Suyanto (Wildan, 2010: 34).

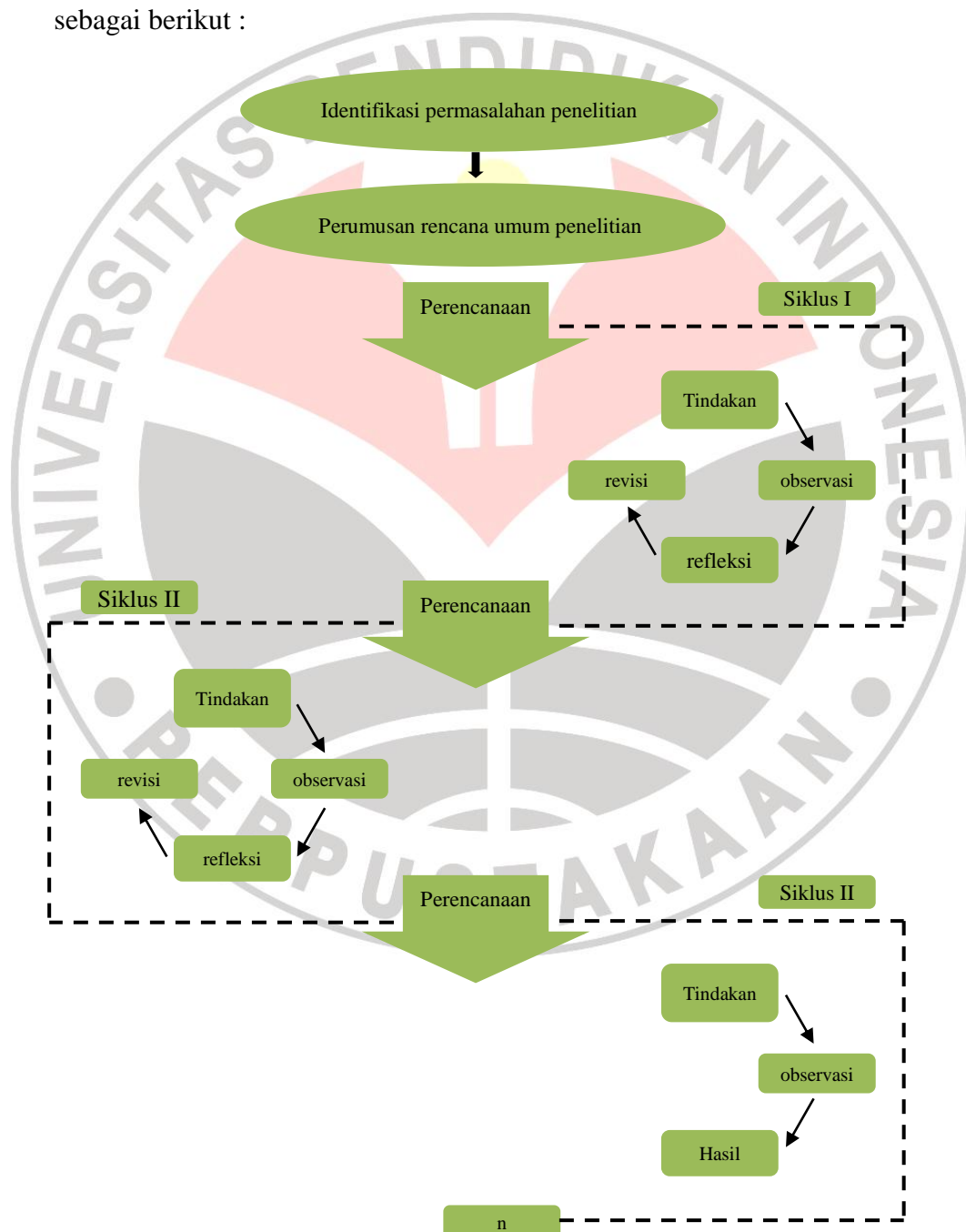
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya di dalam kelas dari berbagai pihak terkait, secara perorang maupun kelompok, khususnya guru sebagai pengajar untuk memperbaiki proses belajar mengajar ke arah tercapainya kualitas pengajaran yang lebih bermutu (Indrawati dan Widjaja, 2001:20). Manfaat diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas, peningkatan profesional guru. Suyanto (Wildan 2010:34).

Kurt Lewin (Wildan, 2010:35), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Irman, 2010:34) yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan/tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi. Kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model Spiral (Kemmis dan Taggart)

Dari gambaran di atas sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek secara terperinci sebagai berikut :

1. Perencanaan yaitu tindakan merencanakan apa yang akan dilakukan dalam penelitian untuk memperbaiki, meningkatkan atau membantu peneliti dalam menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPS
2. Tindakan adalah proses pelaksanaan penelitian dalam menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dari beberapa tindakan.
3. Observasi yaitu proses pelaksanaan pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer.
4. Refleksi adalah tahap pengkajian, melihat, mempertimbangkan terhadap proses dan hasil dampak penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi ini dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan yaitu di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pertimbangan pemilihan SDN Baturengat I sebagai tempat penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Karena Sekolah Dasar Negeri Baturengat I merupakan lokasi tempat tugas peneliti, hal ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
- b. Kondisi sosial ekonomi siswa yang masuk sekolah ini berlatar belakang sosial sehingga akan mudah menerima inovasi-inovasi baru.
- c. Peneliti sekaligus merupakan guru kelas pada sekolah tersebut, maka perlu kiranya, mengadakan penelitian dalam rangka memenuhi tuntutan akademik bagi peneliti sebagai mahasiswa UPI serta dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Masih adanya masalah yang dihadapi oleh guru sebagai peneliti dalam praktek pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPS.
- e. Keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki peneliti.
- f. Peneliti merasa masih ada ketidak puasan dalam hasil belajar siswa terutama sikap sosial dan perilaku sosial siswa pada proses pembelajaran IPS di Kelas IV.
- g. Solusi yang diperoleh dari penelitian dapat langsung diterapkan pada pembelajaran di sekolah tersebut sehingga PTK ini menjadi bermakna

2. Subjek Penelitian

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelas IV (empat) Sekolah Dasar Negeri Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung yang berjumlah 32 Siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

C. Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

1. Jadwal Kegiatan

Keseluruhan dari rencana kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan kegiatan pada table di bawah ini :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengembangan Proposal Pengesahan Proposal	√																
2.	Bimbingan Bab I-III		√	√	√													
3.	Pengurusan Izin Penelitian					√												
4.	Penelitian Ke Sekolah					√	√	√										
5.	Bimbingan Bab IV-V								√	√	√	√						
6.	Penulisan Laporan Skripsi Utuh													√				
7.	Pengesahan dan Perbanyak Laporan													√				
8.	Ujian sidang Skripsi															√		

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di sekolah terperinci pada table di bawah ini :

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Siklus	Hari,Tanggal	Jam	Mata Pelajaran
1	I	Kamis, 03 Mei 2012	07.30-09.15	IPS
2	II	Kamis, 10 Mei 2012	07.30-09.15	IPS
3	III	Kamis, 17 Mei 2012	07.30-09.15	IPS

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencaan peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai pada tahap penelitian yaitu :

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dikelas
- b. Berdasarkan hasil identifikasi masalah Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas IV
- c. Peneliti mengurus Izin Penelitian ke Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. Peneliti menyampaikan Permohonan Izin Penelelitian ke sekolah untuk disetujui

2. Pelaksanaan

a. Siklus I

1) Perencanaan

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
 - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
 - c) Membuat Lembar Kerja Siswa,
 - d) Membuat Soal evaluasi secara individual
 - e) Membuat Lembar observasi kegiatan guru dan siswa
 - f) Membuat Lembar Catatan Lapangan.
- 2) Pelaksanaan
- Kegiatan Awal
- a) Mengecek kehadiran siswa.
 - b) Mengondisikan siswa untuk siap belajar.
 - c) Apersepsi dan menyampaikan indicator yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa
- Kegiatan Inti
- a) Guru dan siswa menetapkan masalah yang berkaitan dengan masalah social yang akan dibahas
 - b) Siswa mengkaji materi secara garis besar pada pembahasan secara menyeluruh.
 - c) Dengan bimbingan guru siswa merumuskan masalah dengan cara membuat pertanyaan tentang materi yang disajikan untuk selanjutnya dicari kebenarannya mulai kegiatan sesuai dengan langkah kerja yang mudah dilaksanakan oleh siswa

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) Siswa merumuskan dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah disajikan.
- e) Siswa mengumpulkan dengan cara mengerjakan soal-soal yang disajikan.
- f) Siswa menghubungkan antara dugaan sementara dengan hasil pengerjaan
- g) Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan isi materi pelajaran yang telah dibahas.

Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan evaluasi
 - b) Menutup pembelajaran
- 3) Observasi
- Observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan format lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.
- 4) Refleksi
- Hasil dari tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan di evaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya yang dilakukan. Hasil dari siklus I digunakan untuk perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

- 1) Perencanaan

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan.
 - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
 - c) Membuat Lembar Kerja Siswa,
 - d) Membuat Soal evaluasi secara individual
 - e) Membuat Lembar observasi kegiatan guru dan siswa
 - f) Membuat Lembar Catatan Lapangan.
- 2) Pelaksanaan
- Kegiatan Awal
- a) Mengecek kehadiran siswa.
 - b) Mengondisikan siswa untuk siap belajar.
 - c) Apersepsi dan menyampaikan indicator yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa
- Kegiatan Inti
- a) Guru dan siswa menetapkan masalah yang berkaitan dengan masalah social yang akan dibahas
 - b) Siswa mengkaji materi secara garis besar pada pembahasan secara menyeluruh.
 - c) Dengan bimbingan guru siswa merumuskan masalah dengan cara membuat pertanyaan tentang materi yang disajikan untuk selanjutnya dicari kebenarannya mulai kegiatan sesuai dengan langkah kerja yang mudah dilaksanakan oleh siswa

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) Siswa merumuskan dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah disajikan.
- e) Siswa mengumpulkan dengan cara mengerjakan soal-soal yang disajikan.
- f) Siswa menghubungkan antara dugaan sementara dengan hasil pengerjaan
- g) Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan isi materi pelajaran yang telah dibahas.

Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan evaluasi
 - b) Menutup pembelajaran
- 3) Observasi

Observer melakukan pengamatan kembali terhadap kegiatan siswa dan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran di siklus ke II dengan format lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

- 4) Refleksi

Hasil dari tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan di evaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya yang dilakukan. Hasil dari siklus II digunakan untuk perbaikan pada siklus III.

c. Siklus III

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Perencanaan
 - a) Menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan di siklus III.
 - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
 - c) Membuat media gambar
 - d) Membuat Lembar Kerja Siswa,
 - e) Membuat Soal evaluasi secara individual
 - f) Membuat Lembar observasi kegiatan guru dan siswa
 - g) Membuat Lembar Catatan Lapangan.
- 2) Pelaksanaan
 - Kegiatan Awal
 - a) Mengecek kehadiran siswa.
 - b) Mengondisikan siswa untuk siap belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
 - c) Apersepsi dan menyampaikan indicator yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa
 - Kegiatan Inti
 - a) Siswa mengamati media gambar yang ditempelkan guru
 - b) Guru dan siswa menetapkan masalah yang berkaitan dengan masalah social yang akan dibahas

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) Siswa mengkaji materi secara garis besar pada pembahasan secara menyeluruh.
- d) Dengan bimbingan guru siswa merumuskan masalah dengan cara membuat pertanyaan tentang materi yang disajikan untuk selanjutnya dicari kebenarannya mulai kegiatan sesuai dengan langkah kerja yang mudah dilaksanakan oleh siswa
- e) Siswa merumuskan dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah disajikan.
- f) Siswa mengumpulkan dengan cara mengerjakan soal-soal yang disajikan.
- g) Siswa menghubungkan antara dugaan sementara dengan hasil pengerjaan
- h) Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan isi materi pelajaran yang telah dibahas.
- i) Guru Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk dijawab secara langsung
- j) Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar

Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan evaluasi
 - b) Menutup pembelajaran
- 3) Observasi

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observer melakukan pengamatan kembali terhadap kegiatan siswa dan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran di siklus ke III dengan format lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik.

4) Hasil

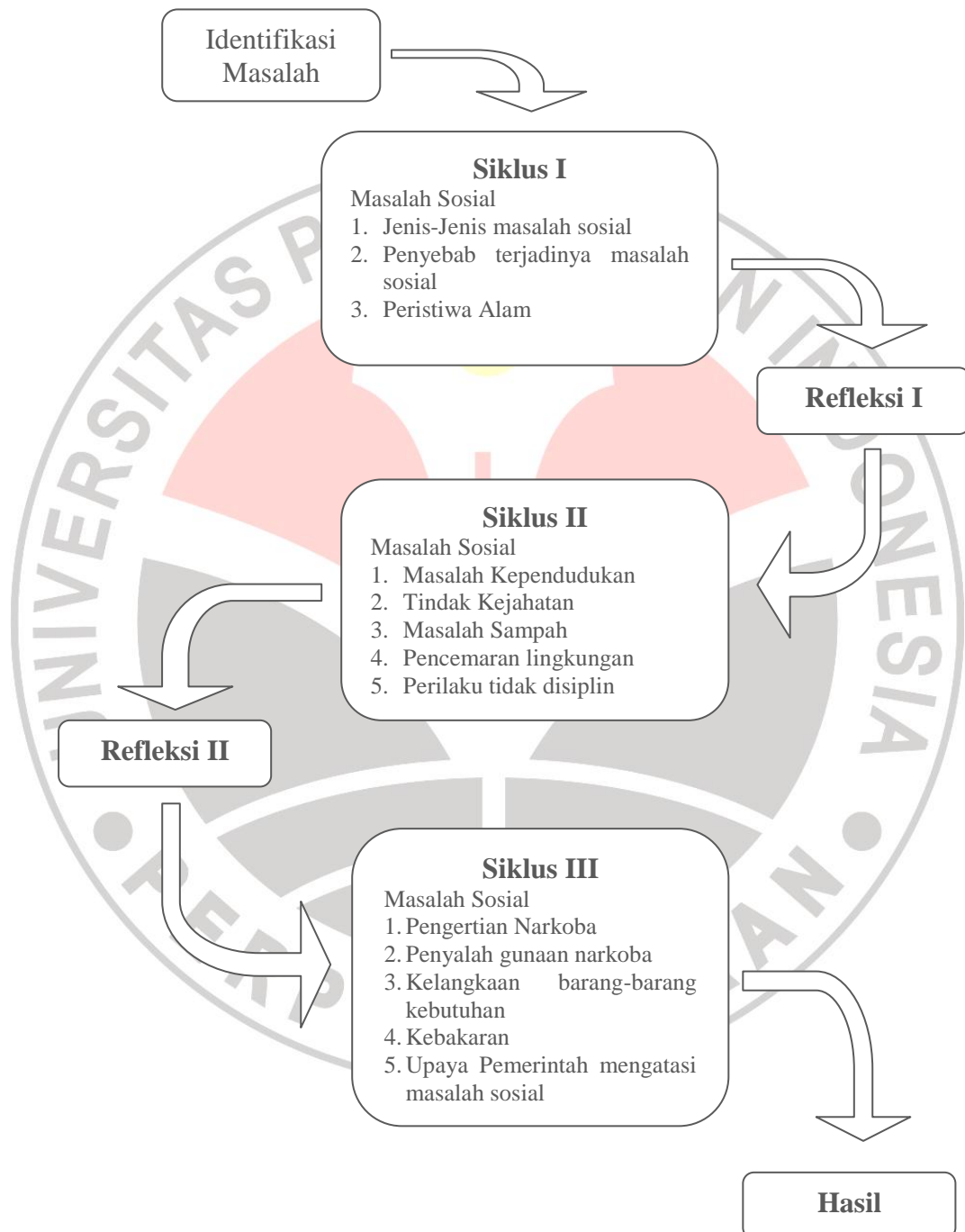
Hasil dari evaluasi dan pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan di evaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya yang dilakukan.

Hasil penelitian pada siklus III merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan perbandingan dari hasil siklus I, siklus II dan Siklus III.

3. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah pedoman jalannya penelitian supaya peneliti tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan.

Alur penelitian ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



Gambar 3.2

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Alur Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau perlengkapan pelaksanaan penelitian di dalam kelas yang digunakan sebagai acuan dan pencatatan hasil penelitian. Di bawah ini instrumen yang digunakan dalam penelitian:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu langkah persiapan atau rencana pembelajaran yang matang supaya hasil pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Rencana pembelajaran ini dilakukan setelah guru mempelajari silabus.
2. Media Pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Soal Evaluasi, digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa khusus penguasaan materi “Masalah Sosial” dengan menggunakan metode inkuiri.
4. Lembar Kerja Siswa, LKS berisi sub topik yang harus dijabarkan oleh masing-masing siswa secara individual
5. Lembar Observasi, lembar observasi ini berupa catatan kegiatan guru dan Siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dicatat dan diamati oleh observer.
6. Lembar Hasil Perolehan Nilai Siswa, merupakan lembar daftar nilai yang diperoleh Siswa dari hasil Evaluasi secara Individual, dengan rentang nilai 0-100

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Lembar Hasil Belajar Siswa, merupakan lembar hasil belajar yang menyangkut tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dengan kategori nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup) dan D (kurang)
8. Dokumen, berupa photo-photo dimana siswa sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut :

1. Tes Evaluasi, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi.
2. LKS, digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami masalah-masalah social (IPS). Dalam memecahkan masalah
3. Observasi, adalah pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala pada objek yang diteliti.
4. Perolehan Nilai Hasil Evaluasi dicatat oleh peneliti setelah melakukan evaluasi individual.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini antara lain adalah kualitatif dan kuantitatif. Data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi aktivitas siswa dan guru, serta hasil tes siswa dalam

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan pembelajaran pada materi masalah sosial dengan menggunakan metode inkuiri dikumpulkan dan diolah sebagai berikut :

1. Lembar Evaluasi mempunyai rentangan nilai kuantitas antara 0 sampai 100, data yang diperoleh dari lembar evaluasi diproses dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Nilai Evaluasi (NE)= Bobot Soal x Jumlah soal.

b. Nilai rata-rata $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

\bar{X} = Mean/Rata-rata

X = Simbol Skor

\sum = Jumlah

N = Jumlah Siswa

c. Persentase = $\frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\%$

d. Menentukan ketuntasan belajar siswa dengan target KKM mata pelajaran IPS yaitu 61. Ketuntasan belajar siswa dengan ketentuan nilai ≥ 61 atau $\geq 61\%$ dikatakan tuntas dan sebaliknya jika < 61 atau $< 61\%$ maka dikatakan belum tuntas.

2. Lembar Kerja Siswa, nilai yang diperoleh hasil lembar kerja siswa dikumulatikan dengan nilai proses belajar siswa. Dihitung dengan rumus dan ketentuan sebagai berikut :

a. Nilai Evaluasi (NE) = Bobot Sub topik x Jumlah Sub topik.

b. NP : Nilai Proses

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

A : Selalu Aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya dan teliti dalam menjawab (80-100)

B : Kadang-kadang mengemukakan pendapat dan bertanya (60-79)

C : Tidak Pernah mengemukakan pendapat dan bertanya (0-59)

c. NL : Nilai komulatif LKS

$$NL = \frac{\bar{X} + NP}{2}$$

3. Nilai Komulatif dari Nilai hasil evaluasi dan nilai LKS yaitu

NK : Nilai Komulatif

$$NK = \frac{\bar{X} + NL}{2}$$

4. Tingkat Skor Nilai hasil belajar

Tabel 3.3

Tingkat Skor Nilai

Skor Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
86 – 100			Sangat Baik
76 – 85			Baik
60 – 75			Cukup
0 – 59			Kurang
Jumlah			

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu